

ABSTRAK

Aviola Krista Pribadi. 152160096. Ilmu Administrasi Bisnis. FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Analisis Kesehatan Bank Swasta Menggunakan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital* Pada Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Dosen Pembimbing satu Indro Herry Mulyanto dan Dosen Pembimbing dua Hastho Joko Nur Utomo.

Kesehatan bank merupakan hasil penilaian terhadap kondisi bank, yang dilakukan dengan melihat risiko dan kinerja bank sehingga bank tersebut dapat dianggap telah mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Hal tersebut dapat diukur dengan analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode *RGEC*. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan bank dengan metode *Risk Profile*, metode *Good Corporate Governance*, metode *Earnings*, metode *Capital* pada bank swasta di bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang berupa dokumentasi laporan keuangan tahunan bank umum yang terdaftar di BEI dan laporan *Good Corporate Governance* periode 2020- 2022 yang *website* diambil dari resmi masing-masing bank. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik purposive sampling . Sampel penelitian ini berupa 27 bank yang masuk dalam BEI periode 2016-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan bank menggunakan metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital* memiliki rata rata *RGEC* sebesar 70%. Berdasarkan kriteria peringkat komposit penilaian, nilai 70% masuk dalam kategori PK-3 yang berarti cukup sehat. Kondisi yang cukup sehat dikarenakan bank kurang mampu untuk menghadapi perubahan yang ada pada *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital*, sehingga pihak manajemen tidak bisa menyelesaikan masalah yang terjadi dan menyebabkan kendala pada usaha bank.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, peneliti mengemukakan saran kepada pihak bank swasta untuk menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen bank swasta untuk meningkatkan kesehatan bank. Pada tahun 2022 bobot presentase peringkat komposit sebesar 80% masuk dalam kategori PK-2 artinya kondisi kesehatan bank sehat. Pihak bank diharapkan meningkatkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek sebab *LDR* dalam kategori kurang sehat dan diharapkan bank swasta untuk melakukan peningkatan kemampuan menghasilkan laba dengan melakukan pengelolaan asset yang baik sebab rasio *ROA* pada tahun 2022 masuk dalam kategori cukup sehat.

Kata kunci : Tingkat Kesehatan Bank Umum , *Risk Profile* , *GCG*, *Earnings*, *Capital*, BEI